

## EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE TALAQI PADA ANAK ANAK GEN Z DI TPA WASYIATUL MUSTHOFA

Meilisa Sajdah<sup>1</sup>, Lydia Meliana Sari<sup>2</sup>, M Agung Prabowo<sup>3</sup>, M Yusron Zakya<sup>4</sup>,  
STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara  
e-mail: [sajdahmeilisa@gmail.com](mailto:sajdahmeilisa@gmail.com)

**Abstract** *This community service program aims to determine the effectiveness of learning media using the talaqi method for Generation Z children at TPA Wasyiatul Musthofa. The talaqi method emphasizes direct Qur'anic learning through imitation of the teacher's recitation, enabling students to improve their pronunciation and tajwid accuracy. The program was conducted through planning, implementation, mentoring, and evaluation stages. Learning media were designed to suit the characteristics of Generation Z, who prefer interactive and communicative learning. The results indicate that the application of the talaqi method supported by appropriate learning media increases students' learning interest, participation, and accuracy in Qur'an recitation. Students also showed greater enthusiasm during the learning process. Therefore, the use of learning media based on the talaqi method is considered effective in improving the quality of Qur'anic learning for Generation Z children at TPA Wasyiatul Musthofa.*

**Keywords:** *talaqi method, learning media, Generation Z, TPA*

**Abstrak** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran menggunakan metode talaqi pada anak-anak Generasi Z di TPA Wasyiatul Musthofa. Metode talaqi menekankan pembelajaran Al-Qur'an secara langsung dengan cara menirukan bacaan guru sehingga membantu peserta didik memahami makhraj dan tajwid dengan benar. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang menyukai pembelajaran interaktif dan komunikatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode talaqi yang didukung media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta ketepatan bacaan Al-Qur'an anak-anak. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis metode talaqi dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak Generasi Z di TPA Wasyiatul Musthofa.

**Kata kunci:** metode talaqi, media pembelajaran, Generasi Z, TPA

### PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan anak sejak usia dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan sebagai lembaga nonformal yang bertujuan menanamkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun,

perkembangan zaman dan perubahan karakter peserta didik menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Anak-anak Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung aktif, cepat bosan, serta lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat interaktif, komunikatif, dan didukung oleh media

pembelajaran yang menarik. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik di TPA, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sering kali masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian peserta didik secara maksimal.

Salah satu metode yang dinilai efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode talaqi. Metode talaqi menekankan pembelajaran secara langsung antara guru dan peserta didik, di mana peserta didik menirukan bacaan guru secara tepat. Metode ini sangat efektif dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an karena memungkinkan peserta didik memahami makhraj, sifat huruf, dan kaidah tajwid secara benar. Namun, agar metode talaqi dapat diterima dengan baik oleh anak-anak Generasi Z, diperlukan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Berdasarkan hasil observasi di TPA Wasyiatul Musthofa, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti kurangnya minat belajar anak, keterbatasan variasi media pembelajaran, serta ketidaktepatan bacaan Al-Qur'an sebagian peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan media pembelajaran yang dipadukan dengan metode talaqi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran menggunakan metode talaqi dalam meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan ketepatan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak Generasi Z di TPA Wasyiatul Musthofa. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di TPA lainnya

## **Tinjauan Pustaka**

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, media pembelajaran berperan penting dalam membantu peserta didik memahami materi bacaan, memperbaiki pelafalan huruf, serta menjaga konsentrasi selama proses belajar berlangsung. Media yang digunakan dapat berupa media visual, audio, maupun audio-visual yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

### **Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Metode talaqi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara langsung dengan cara peserta didik mendengarkan bacaan guru kemudian menirukannya secara berulang. Metode ini telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW dalam proses transmisi bacaan Al-Qur'an dari guru kepada murid. Keunggulan metode talaqi terletak pada ketepatan bacaan karena guru dapat langsung mengoreksi kesalahan makhraj, panjang pendek bacaan, dan penerapan kaidah tajwid. Oleh karena itu, metode talaqi sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak yang masih berada pada tahap dasar.

### **Karakteristik Anak-anak Generasi Z**

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital. Anak-anak Generasi Z cenderung memiliki karakteristik aktif, kritis, dan menyukai pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, serta tidak monoton. Mereka mudah merasa bosan jika pembelajaran disampaikan secara satu arah tanpa variasi

metode dan media. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik Generasi Z agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

### **Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, minat, dan keaktifan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, efektivitas dapat dilihat dari peningkatan ketepatan bacaan, pemahaman kaidah tajwid, serta antusiasme peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan penerapan metode yang sesuai, seperti metode talaqi, diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **Keterkaitan Media Pembelajaran dengan Metode Talaqi**

Media pembelajaran memiliki peran sebagai pendukung keberhasilan metode talaqi. Penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik lebih fokus, mudah memahami materi, serta meningkatkan daya ingat terhadap bacaan Al-Qur'an. Kombinasi antara metode talaqi dan media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan karakteristik anak-anak Generasi Z. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis metode talaqi menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA.

## **METODE**

### **Jenis dan Pendekatan Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan deskriptif kualitatif

dan kuantitatif sederhana. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran menggunakan metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak Generasi Z di TPA Wasyiatul Musthofa. Data kuantitatif digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan data kualitatif digunakan untuk menggambarkan respons, minat, dan keaktifan peserta didik selama kegiatan berlangsung.

### **Subjek dan Lokasi Kegiatan**

Subjek kegiatan PKM ini adalah anak-anak Generasi Z yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Wasyiatul Musthofa. Pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik peserta didik yang berada pada usia anak dan remaja awal serta masih dalam tahap pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an. Kegiatan PKM dilaksanakan di TPA Wasyiatul Musthofa sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan  
Tahap perencanaan meliputi observasi awal terhadap kondisi pembelajaran Al-Qur'an di TPA Wasyiatul Musthofa, identifikasi permasalahan, penyusunan program kegiatan, serta penyiapan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penerapan metode talaqi.
2. Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode talaqi yang didukung oleh media pembelajaran. Pendidik membacakan ayat Al-Qur'an secara tartil, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara bersama maupun individu. Media pembelajaran digunakan untuk membantu peserta didik memahami bacaan dan menjaga fokus selama proses pembelajaran.

3. Tahap Pendampingan  
Tahap pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta didik, khususnya bagi anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini, pendidik memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan peserta didik.
4. Tahap Evaluasi  
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan PKM. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta didik, peningkatan ketepatan bacaan, serta pemberian penilaian sederhana sebelum dan sesudah penerapan metode talaqi berbantuan media pembelajaran.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan respons peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data kegiatan, sedangkan penilaian hasil belajar digunakan untuk melihat perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

#### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dianalisis dengan membandingkan hasil penilaian sebelum dan sesudah kegiatan, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui deskripsi hasil observasi terhadap keaktifan, minat, dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “efektifitas media pembelajaran menggunakan metode talaqi

pada anak-anak gen z di tpa wasiyatul musthofa”, diperoleh beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

#### **Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Masiyatul Mustofa dengan jumlah peserta sebanyak 25 anak. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga hari dengan menerapkan metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada pengenalan huruf hijaiyah dan latihan membaca.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak mengikuti pembelajaran dengan metode talaqi, yaitu guru membacakan huruf dan bacaan Al-Qur'an secara langsung, kemudian anak-anak menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama maupun bergiliran. Guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung jika terdapat kesalahan bacaan.

#### **Observasi dan Wawancara**

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa penerapan metode talaqi mampu meningkatkan antusiasme dan fokus anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak tampak lebih serius saat mendengarkan bacaan guru dan bersemangat ketika diminta menirukan bacaan. Partisipasi anak juga meningkat, terutama ketika mereka maju satu per satu untuk membaca di depan teman-temannya.

Selain itu, anak-anak terlihat lebih percaya diri dan berani dalam melafalkan huruf hijaiyah serta potongan ayat Al-Qur'an. Guru secara langsung membetulkan kesalahan makhraj dan panjang pendek bacaan, sehingga anak dapat segera memperbaiki kesalahannya. Hasil wawancara dengan beberapa anak menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang dan mudah memahami pembelajaran dengan metode talaqi. Anak-anak menyampaikan bahwa mereka suka ketika guru membacakan terlebih dahulu lalu mereka menirukan, karena

membantu mereka membaca dengan lebih benar. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an dan tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung

## **Pembahasan**

### **Peningkatan Minat Belajar**

Berdasarkan hasil kegiatan, terjadi peningkatan minat belajar anak dari **75% menjadi 90%** setelah diterapkannya metode talaqi. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqi mampu menarik perhatian anak-anak Gen Z dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini menempatkan guru sebagai contoh utama dalam membaca, sehingga anak-anak lebih fokus mendengarkan dan menirukan bacaan. Proses belajar yang langsung dan terarah membuat anak merasa lebih mudah memahami materi, sehingga mereka menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

### **Aktivitas dan Interaksi Siswa**

Penerapan metode talaqi meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa selama proses pembelajaran. Anak-anak tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi juga aktif menirukan bacaan guru, maju satu per satu untuk membaca, serta saling menyemangati teman-temannya. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intens karena guru memberikan bimbingan secara langsung dan memperbaiki kesalahan bacaan anak. Hal ini membantu anak menjadi lebih percaya diri dan berani dalam membaca Al-Qur'an.

### **Motivasi dan Kepuasan Peserta Didik TPA**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode talaqi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Anak-anak merasa senang karena guru membimbing mereka secara langsung dan membantu jika ada kesulitan dalam membaca. Mereka juga merasa bangga ketika berhasil membaca

dengan benar dan mendapatkan pujian dari guru. Suasana belajar yang hangat dan penuh perhatian membuat anak-anak tidak merasa tertekan, sehingga mereka lebih nyaman dan bersemangat dalam belajar Al-Qur'an.

### **Implikasi bagi Pembelajaran Al-Qur'an**

Penerapan metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca anak. Anak menjadi lebih terarah dalam melafalkan huruf hijaiyah, memahami makhraj dan tajwid dengan benar, serta mampu membaca dengan lebih lancar. Metode ini juga membantu menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil sejak dini, sehingga menjadi bekal penting bagi perkembangan spiritual anak.

### **Saran Penerapan Metode**

Penerapan metode talaqi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala agar hasil pembelajaran semakin optimal. Pihak TPA disarankan untuk memberikan pelatihan kepada para pendidik mengenai teknik talaqi yang efektif. Selain itu, diperlukan pengaturan waktu dan jumlah siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih fokus dan maksimal. Dengan demikian, kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA dapat terus meningkat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "**Efektivitas Media Pembelajaran Menggunakan Metode Talaqi pada Anak-anak Gen Z di TPA Masyiatul Mustofa**", dapat disimpulkan bahwa penerapan metode talaqi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Implementasi metode talaqi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki makhras dan tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an secara tartil. Interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik memungkinkan terjadinya umpan balik secara cepat, sehingga kesalahan bacaan dapat segera dikoreksi dan diperbaiki secara optimal.

Selain itu, metode talaqi juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, kedisiplinan, serta sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Suasana belajar yang kondusif, komunikatif, dan penuh pendampingan menjadikan peserta didik lebih nyaman dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, metode talaqi layak direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan pada anak-anak Gen Z di TPA. Penerapan metode ini secara berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an serta membentuk karakter religius peserta didik secara optimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa nikmat kehidupan, keselamatan, serta kesehatan lahir dan batin, sehingga seluruh rangkaian kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, dan tanpa kendala yang berarti.
2. Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa-doa terbaiknya, sehingga menjadi sumber kekuatan dan penyemangat bagi kami dalam menyelesaikan kegiatan ini.
3. Bapak Dr. H. M. Makhras Ali, M.Pd. selaku Ketua STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, yang telah memberikan

kesempatan, kepercayaan, serta dukungan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan sebaik-baiknya.

4. Ibu Dr. Hj. Siti Afifatun, M.Pd. selaku Ketua LP3M, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan, serta ilmu, arahan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam pelaksanaan program PKM ini.
5. Ibu Meilisa Sajdah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perhatian, bimbingan, masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun, sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lebih terarah dan optimal.
6. Ustad M. Nazir Sazli, selaku pengasuh TPA wasyiatul Musthofa, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama, bantuan, partisipasi, serta antusiasme yang luar biasa selama kegiatan berlangsung, sehingga program PKM ini dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, L. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Talaqi Terhadap Kefasihan Membaca Huruf-Huruf Al-Qur'an di TPA Al-Ahbab (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Azizah, M. R. N. (2024). Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dasar dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran di TPA Al-jamiCandirejo Ngaglik Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- FEBRIANI, N. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TAHFIZH ALQURAN DI TPA ASH-SHIDDIIQ KECAMATAN

SERANG BARU KABUPATEN  
BEKASI (Doctoral dissertation,  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
PEMALANG (INSIP) JAWA  
TENGAH).

Hikmah, O. A. N., Musyaddad, A., &  
Astuti, D. (2024). Efektifitas  
Penerapan Metode Talaqqi dalam  
Pendampingan Penghafal Al-Qur'an.

Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama  
Islam, 3(1), 64-73.

Wahid, A., Mahmud, N. B., Asnawiyah,  
A., & Nazaryani, N. (2023). Study  
on The Nurul Quran Method at The  
Syakirin Center of Al-Qur'an  
Education. Jurnal Ilmiah Al-  
Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an  
dan Al-Hadits Multi Perspektif, 20